

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Praktik kerja lapangan adalah salah satu mata pembelajaran di setiap SMK untuk melatih keterampilan siswa dalam mempersiapkan dunia kerja. SMKN 4 Bandung menempatkan praktik kerja lapangan pada kelas XII semester ganjil (di SMK 4 Bandung), maka dari itu diharapkan siswa yang akan melaksanakan praktik kerja lapangan harus memiliki kesiapan dan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan apa yang telah di ajarkan di SMK Siswa kelas XI jurusan TITL. Dengan demikian siswa setidaknya memiliki kemampuan yang paling dikuasai untuk melakukan praktik kerja lapangan.

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam menunjang perkembangan dan kelangsungan hidup tiap individu. Jenis-jenis pendidikan berdasarkan pendapat para ahli menurut aspek pendidikan terbagi menjadi pendidikan intelektual; pendidikan kecerdasan; pendidikan moral/kesusilaan; pendidikan estetis (keindahan); dan pendidikan agama, sosial, kewarganegaraan, jasmani, dan keterampilan. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan khusus yang program-programnya dipilih untuk siapapun yang tertarik mempersiapkan diri bekerja sendiri, atau untuk bekerja sebagai bagian dari grup kerja .

Kualitas lulusan SMK yang dibutuhkan oleh dunia Industri adalah lulusan yang memiliki kecakapan hidup (*life skill*) meliputi *hard skill* dan *soft skill* (Depdiknas, 2004). Depdiknas (2004) membagi kecakapan hidup menjadi dua, kecakapan hidup generik meliputi: (1) Kesadaran diri banyak terkait dengan sikap, (2) Kecakapan berpikir, (3) Kecakapan komunikasi, dan (4) dan kecakapan hidup spesifik dan kecakapan spesifik, yang menunjuk dalam bidang yang ditekuni.(Mustika et al., 2017). Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh (Tsai, 2013) hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengembangan tes keterampilan generik yang digunakan ACER dilakukan

melalui empat bidang, yaitu; (1) komunikasi tertulis, (2) berpikir kritis, (3) pemecahan masalah, dan (4) keterampilan memahami antar pribadi.

Menurut Ellen Galinsky life skill terdiri dari tujuh keterampilan yaitu fokus dan control diri, pengambilan perspektif, berkomunikasi, membangun koneksi, berpikir kritis, menghadapi tantangan, dan pembelajaran dengan swa-orientasi. Hard skill adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang didalam suatu pekerjaan, sedangkan soft skill adalah bakat seseorang yang tidak terlihat wujudnya yang akan mempengaruhi hubungan interpersonal didalam suatu pekerjaan. Dari ketiga aspek tersebut (*life skill, hard skill, soft skill*) harus dimiliki seorang siswa yang akan melaksanakan praktik kerja lapangan.

Kemampuan siswa kelas XI TITL di SMK 4 Bandung saat ini secara materi yang telah diajarkan dirasa sudah cukup ketika nanti saat kelas XII akan ditempatkan praktik kerja lapangan. Akan tetapi yang harus disadari oleh para guru bagaimana cara menempatkan diri siswa agar tempat yang akan dijadikan praktik tepat dan selaras dengan kemampuan siswa. Selain itu kenyamanan siswa terhadap lingkungan praktik harus diperhatikan juga, agar siswa bisa fokus terhadap praktik kerja lapangan. Guru bisa mewawancarai atau memberi formulir pendaftaran kepada siswa yang akan praktik kerja lapangan sesuai keinginan siswa masing-masing agar penempatan siswa sesuai dengan persepsi siswa terhadap kesiapan praktik kerja lapangan nanti.

Mengetahui kemampuan siswa dalam praktikum sangatlah penting hal ini bisa lihat langsung ketika pembelajaran berlangsung sampai akhir pembelajaran oleh guru praktikum yang bersangkutan. Hal ini penting karena bisa mengukur pantas tidaknya siswa didaftarkan sebagai praktikan kerja lapangan disamping tidak merugikan perusahaan juga akan menjaga nama baik sekolah. Tempat praktikum juga harus disesuaikan dengan apa yang telah diajarkan di sekolah jangan sampai ketika dilapangan berbanding terbalik dengan apa yang di sampaikan oleh guru ketika disekolah. Hal ini akan mengakibatkan siswa kesulitan ketika melaksanakan praktik kerja lapangan. Persepsi siswa kelas XI TITL di SMKN 4 Bandung juga harus diketahui karena

masing-masing siswa mempunyai pemikiran yang berbeda ketika nanti menghadapi praktik kerja lapangan.

Dengan uraian diatas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dan kesiapan siswa akan berpengaruh sebagai motivasi siswa untuk melaksanakan praktik kerja lapangan. Atas dasar itulah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH HASIL BELAJAR PRAKTIKUM TERHADAP KESIAPAN MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN SISWA KELAS XI TITL DI SMKN 4 BANDUNG”**.

1.2 Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mudah, terarah dan mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan yang diinginkan pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas mengenai

1. Hasil belajar praktikum siswa kelas XI TITL di SMKN 4 Bandung
2. Kesiapan siswa kelas XI TITL di SMKN 4 Bandung yang akan melaksanakan praktik kerja lapangan

2. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana hubungan antara kemampuan siswa XI TITL di SMKN 4 Bandung dengan kesiapan siswa dalam melaksanakan praktik kerja lapangan ?
2. Seberapa besar hasil belajar praktikum mempengaruhi kesiapan siswa untuk melaksanakan praktik kerja lapangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hubungan hasil belajar praktikum dan kesiapan siswa menjelang praktik kerja lapangan di kelas X1 TITL SMKN 4 Bandung.

2. Mengetahui seberapa besar faktor praktikum mempengaruhi kesiapan siswa untuk melaksanakan praktik kerja lapangan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan pengetahuan tentang persiapan siswa terhadap praktik kerja lapangan.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan terhadap sekolah untuk mengkaji penempatan waktu praktik kerja lapangan dan menempatkan siswa agar tepat sesuai dengan kemampuannya

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran mengenai keseluruhan sistematika penulisan dalam penelitian terdiri dari 5 bab dengan pedoman karya tulis ilmiah yang telah ditentukan Universitas Pendidikan Indonesia, yang dijelaskan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan , bagian pendahuluan menjelaskan bahasan mengenai latarbelakang melakukan penelitian, pengidentifikasian masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi

BAB II Kajian Pustaka , bagian ini membahas mengenai landasan teoritik yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bagian ini berisi mengenai penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutupan, bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.